

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, *free cash flow*, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur aset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2011, yang diperoleh sebanyak 23 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisa baik secara diskriptif maupun statistik, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, *free cash flow*, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F yang didapat $\alpha = 0,029 < \alpha = 0,05$ atau hasil nilai F_{hitung} sebesar 3,636 lebih besar dari hasil F_{tabel} sebesar 2,33.
2. Berdasarkan uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} untuk variabel kepemilikan institusional (INST) sebesar -1,228 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar -1,662. *Free Cash Flow* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} untuk variabel *Free Cash Flow* (FCF)

sebesar -0,474 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,662. Pertumbuhan perusahaan (Growth) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 0,827 dimana lebih kecil dari besarnya nilai t_{tabel} sebesar 1,662. Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini ditunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (ROE) sebesar -2,713 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar -1,662. Struktur aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} untuk variabel struktur aset (AST) sebesar 2,802 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,662.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Susahnya untuk menentukan saham kepemilikan institusional pada suatu perusahaan, karena penjelasan yang kurang spesifik dan tidak jelas, sehingga terkadang perusahaan tersebut masih dalam satu grup yang sama atau perusahaan tersebut adalah anak perusahaan dari perusahaan sampel.
2. Variabel *free cash flow* (FCF) penelitian ini pengukurannya menggunakan rupiah, yang sebaiknya menggunakan rasio persentase karena empat variabel lainnya yaitu kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur aset pengukurannya menggunakan persentase.
3. Menghitung variabel pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini, dengan menggunakan pertumbuhan penjualan yang merupakan kesalahan karena penjualan justru meningkatkan keuntungan perusahaan, seharusnya peneliti

menggunakan pertumbuhan laba untuk menentukan pertumbuhan suatu perusahaan.

5.3 **Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya :

Penelitian ini masih banyak memiliki beberapa kelemahan yaitu tidak semua variabel independen memiliki hasil yang signifikan sehingga peneliti memiliki saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

- a. Peneliti yang akan datang disarankan untuk menambahkan variabel kepemilikan manajerial, ROA, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kebijakan deviden sebagai variabel independen.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel dengan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.
- c. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel dengan menggunakan seluruh perusahaan yang *go public* tidak termasuk institusi keuangan (perusahaan investasi bank dan perusahaan asuransi). Tidak hanya terfokus pada perusahaan manufaktur.
- d. Peneliti selanjutnya harus lebih spesifik untuk memilih saham kepemilikan institusional.
- e. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengukur variabel *free cash flow* dengan rasio persentase atau decimal bukan menggunakan rupiah.
- f. Peneliti selanjutnya menggunakan pertumbuhan laba dalam menentukan pertumbuhan suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dan lebih bijak dalam menggunakan dana yang berasal dari hutang karena kebijakan hutang yang efektif akan menguntungkan perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini ditemukan bahwa, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset pengaruh positif terhadap kebijakan hutang, sehingga diharapkan investor dapat memperhatikan variabel tersebut dalam menggunakan hutang untuk keputusan berinvestasi dan memenuhi kebutuhan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus. R. Sartono 2006. *Manajemen Keuangan “Teori dan Aplikasi” Edisi IV*. Yogyakarta : BPEF-Yogyakarta.
- Ben Moussa Fatma dan Jameleddine Chichti. 2011. Interactions Between *Free Cash Flow*, Debt Policy And Structure Of Governance : Three Stage Least Square Simultaneous Model Approach. *Jurnal Of Management Research*. La Manouba, Tunisie. Vol. 3 No. 2, Hlm. E9
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke 10. Jakarta : Salemba Empat
- Esa Setiana dan Reffina Sibagariang. 2013. Pengaruh *Free Cash Flow* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Telaah Akuntansi*. Vol. 15 No. 01
- Eva Larasati. 2011. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. TH. 16 No. 02
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan “Teori dan Praktik”*. Jakarta : PT.Gelora Aksara Pratama
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Masdupi Erni. 2005. Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 20 No. 01, Hlm. 57-69
- Rizka Putri Indahningrum dan Ratih Handayani. 2009. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, *Free Cash Flow* dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. STIE Trisakti. Vol. 11 No. 03, Hlm. 189-207
- Steven dan Lina. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. STIE Trisakti. Vol. 13 No. 03, Hlm 163-181
- Yeniatie dan Nicken Destriana. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. STIE Trisakti. Vol. 12 No. 01, Hlm 1-16